

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Terminal merupakan suatu sarana fasilitas yang sangat dibutuhkan masyarakat berkaitan dengan transportasi darat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan, terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi. Dari dulu hingga sekarang fungsi dari terminal masih sangat dibutuhkan untuk membantu mobilitas masyarakat, meningkatkan perekonomian dan meningkatkan pariwisata daerah setempat.

Kabupaten Wonosobo merupakan daerah yang cukup berkembang dalam segi pariwisata. Kabupaten Wonosobo juga merupakan kabupaten yang berada di jalur selatan yang menghubungkan kota-kota di Jawa Tengah bagian Selatan. Oleh karena itu Kabupaten Wonosobo sangat membutuhkan adanya terminal angkutan yang memadai. Terminal terbesar yang ada di Kabupaten Wonosobo dan menjadi pusat transportasi umum Kabupaten Wonosobo saat ini adalah Terminal Induk Mendolo, berlokasi di Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo.

Kondisi Terminal Induk Wonosobo saat ini cukup sepi karena letaknya yang cukup jauh dari pusat Kabupaten Wonosobo. Angkutan kota yang menuju arah terminal juga tidak masuk terminal. Akibatnya transportasi di Kabupaten Wonosobo tidak terpusat di Terminal induk akan tetapi menyebar di beberapa titik di Kabupaten Wonosobo. Hal tersebut menyebabkan kemacetan di sejumlah titik karena angkutan yang berhenti di bahu jalan (ngetem). Selain sepi, fasilitas terminal juga kurang nyaman dan kurang

efisien digunakan bagi pengguna jasa terminal (penumpang). Hal lain yang mengganggu adalah kondisi fasilitas umum seperti adanya kios-kios yang semakin banyak dan tidak tertata. Di Kabupaten Wonosobo juga terdapat angkutan tradisional seperti dokar (andong) dan angkutan transportasi umum baru yaitu taksi, yang belum memiliki wadah atau tempat untuk mangkal. Oleh karena itu, perlu adanya penataan kembali terminal sebagai wadah transportasi modern maupun transportasi tradisional. Masalah-masalah inilah yang menyebabkan masyarakat Wonosobo enggan menggunakan alat transportasi umum Terminal Mendolo, Wonosobo, dan lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi.

Oleh karena itu, dari berbagai permasalahan yang telah dipaparkan penulis mengangkat judul yang berkaitan dengan penataan kembali (redesain) Terminal Kabupaten Wonosobo. Rencana ke depan yang akan penulis desain adalah pengalihan lokasi terminal ke tempat yang lebih strategis dan mudah di akses, menambah fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan, mengatur sirkulasi angkutan umum yang ada. Dengan mempertimbangkan keefektifan, kenyamanan, keamanan, serta estetika diharapkan usulan desain nanti dapat menjadikan Terminal Kabupaten Wonosobo ini menjadi lebih bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan pariwisata Kabupaten Wonosobo, serta menjadi ikon baru bagi Kabupaten Wonosobo.

## **1.2. Tujuan**

Menggali permasalahan yang ada pada Terminal Bus Kabupaten Wonosobo dan mencari solusinya sehingga dapat tersusun usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Terminal Bus Mendolo Kabupaten Wonosobo melalui

aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

### **1.3. Ruang Lingkup**

Lingkup pembahasan perencanaan dan perancangan tugas akhir dengan judul “Redesain Terminal Tipe A Kabupaten Wonosobo” adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji terminal angkutan penumpang dengan batasan terminal penumpang angkutan darat tipe A.
2. Mengkaji Kabupaten Wonosobo dengan batasan jalur trayek transportasi darat jenis transportasi yang ada dan sirkulasi atau jalan di Kabupaten Wonosobo.
3. Mengkaji lingkungan yang ada di sekitar terminal.

### **1.4. Metode pembahasan**

Metode yang digunakan penyusunan tugas akhir dengan judul “Redesain Terminal Tipe A Kabupaten Wonosobo” adalah sebagai berikut:

1. Observasi.

Pengamatan yang dilakukan antara lain mengamati sirkulasi terminal, operasional angkutan, tata ruang, dan aktivitas di Terminal Induk Mendolo Kabupaten Wonosobo dan mendokumentasikannya (foto).

2. Wawancara.

Melakukan wawancara kepada pengelola terminal, supir angkutan, pemilik kios, toko ataupun PKL yang ada di Terminal Induk Mendolo Kabupaten Wonosobo serta penumpang dan warga yang beraktivitas di terminal.

### 3. Studi preseden

Mengambil contoh data terminal tipe A khususnya, terminal lainnya pada umumnya untuk data pembanding yang kemudian akan digunakan sebagai bahan pertimbangan penyelesaian masalah yang ada.

### 4. Referensi buku dan peraturan yang berlaku, seperti :

- 1) Data Arsitek, Jilid 1, 2, Edisi 33.
- 2) *Planning Building for Habitation Commerce and Industry*, J Rowe Alfred 1976.
- 3) Badan Pusat Statistik Kab. Wonosobo tentang Statistik Kecamatan Wonosobo 2015.
- 4) Badan Pusat Statistik Kab. Wonosobo tentang Daerah Kecamatan Wonosobo dalam angka 2015.
- 5) Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Wonosobo 2011-2031.
- 6) BAPPEDA Kab. Wonosobo tentang Album Peta, RTRW Kabupaten Wonosobo 2008-2028.
- 7) BAPPEDA Kab. Wonosobo tentang laporan akhir, interpretasi citra satelit Kabupaten Wonosobo 2016.
- 8) Kementrian PU tentang pedoman pengelolaan terminal di Kabupaten/Kota peserta USDRP, 2010.
- 9) Departemen Perhubungan, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan.

### 1.5. Alur pikir

